

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang strategi guru Aqidah Akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang; (1) strategi guru Aqidah Akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik terhadap Alloh SWT di SMP Islam Gandusari Trenggalek (2) strategi guru Aqidah Akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik terhadap manusia di SMP Islam Gandusari Trenggalek (3) strategi guru Aqidah Akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik terhadap lingkungan di SMP Islam Gandusari Trenggalek. Dimaksudkan pula dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat menemukan makna dibalik suatu peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.¹ Dalam penelitian ini peneliti mencoba mencari

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal.91

informasi secara menyeluruh bagaimana strategi guru Aqidah Akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik di SMP Islam Gandusari Trenggalek. Data yang akan dihasilkan nantinya akan banyak berbentuk deskripsi maupun kata-kata.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution, bahwa peneliti bertindak sebagai instrument kunci atau instrument utama dalam pengumpulan data.² Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti. Peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan penelitian adalah segala dari keseluruhan penelitian. Sedangkan instrument selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat, atau instrument pendukung, Seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Moleong mengatakan, bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini cukup rumit, sebab peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.³ Kemampuan peneliti

² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung : Tarsino, 1998), hal. 9

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: remaja rosdakarya, 2014) hal. 121

sebagai instrument pokok, dapat dilatih dengan seringnya berkunjung kelokasi penelitian untuk mengadakan wawancara dengan informan utama atau informan pendukung, mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek, memperoleh berbagai informasi, pengalaman, pengumpulan berbagai data dan lain-lain.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif, oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak sekolah SMP yang dijadikan objek penelitian secara formal, yaitu melalui ijin tertulis lembaga pendidikan peneliti (IAIN Tulungagung) dan SMP Islam Gandusari Trenggalek.

C. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMP Islam Gandusari Trenggalek. SMP Islam Gandusari Trenggalek, terletak di Jl. Raya Melis Gandusari Rt. 06/Rw. 03 Ds. Melis, Kec. Gandusari, Kab. Trenggalek. Lokasi penelitian ini dipilih karena sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan di lokasi ini memiliki banyak kegiatan yang bertujuan untuk pembinaan akhlak karimah siswa, selain itu di sekolah ini guru dan siswa maupun karyawannya sangat erat hubungan keluarganya dan para guru

selalu bekerja sama dengan orang tua siswa apabila ada kegiatan. Dan keramahan dari para guru dalam menerima peneliti dan yang terpenting di sekolah ini diterapkan salah satunya adalah di lokasi ini terdapat budaya 5S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, dan ada pembudayaan perilaku religious dari nilai kejujuran, rendah hati, dan kedisiplinan diberlakukan di sekolah ini dan di jadikan objek utama Sehingga peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Islam Gandusari Trenggalek.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan data, yaitu:

1. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam hal ini menggunakan sumber data person dibagi menjadi dua, yaitu:
 - a) Primer, data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁵ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari Guru Aqidah Akhlak SMP Islam Gandusari Trenggalek
 - b) Sekunder, data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 77

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari pihak- pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMP Islam Gandusari Trenggalek, seperti kepala sekolah, guru, staf, karyawan, peserta didik dan lain-lain.

2. Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini sumber data place dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu:
 - a) Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan sekolah di SMP Islam Gandusari Trenggalek
 - b) Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan peserta didik, kinerja guru Aqidah Akhlak, dan lain-lain.
3. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lainnya. Dalam hal ini peneliti ingin memperoleh data berupa sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana prasarana, struktur organisasi, dan catatan guru ke peserta didik terkait masalah peserta didik yang berhubungan dengan akhlak dan pelanggaran-pelanggaran lainnya di SMP Islam Gandusari Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data juga dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.⁶

Adapun pengumpulan data tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlak karimah di SMP Islam Gandusari Trenggalek. Dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode pengamatan / observasi

Menurut Suharsimi Arikunto observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁷ Sehingga observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menggunakan observasi langsung pada obyek penelitian pada obyek penelitian, yaitu penelitian langsung mendatangi sekolah atau yang dijadikan obyek penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang meliputi: keadaan sarana dan prasarana, denah lokasi, keadaan lingkungan, dan aspek-aspek lain yang ada dalam lingkup SMP Islam Gandusari Trenggalek.

⁶ *Ibid* hal. 57

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, hal. 136

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah perkataan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁸ Dengan demikian, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab dengan sistematis berdasarkan tujuan penelitian.

Menurut Suharsini Arikunto metode interview dibagi menjadi tiga macam. a) Interview bebas (ingiude interview), dimana pewawancara bebas menyatakan apa saja, tetapi mengingat juga akan data yang akan dikumpulkan. b) Interview terpimpin (Guide Interview), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terinci yang dimaksud dalam interview struktur. c) Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan terpimpin. Dalam melaksanakan interview pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis-garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Berkaitan dengan ketiga metode interview tersebut, maka peneliti dalam melaksanakan penelitian menggunakan metode interview terpimpin, yaitu peneliti membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terinci yang merupakan pertanyaan yang akan ditanyakan yaitu tentang

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian*. . . , hal. 186

hal-hal yang kaitannya Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlakul karimah Peserta didik Di SMP Islam Gandusari Trenggalek.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁹

Dalam penerapan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrument dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrument dokumentasi dengan menggunakan *check list* terhadap variable yang akan didokumentasikan.¹⁰ Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data, dokumen atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinya berupa penjelasan dan penilaian terhadap obyek yang diteliti di SMP Islam Gandusari Trenggalek.

Dalam metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:
a) profil sekolah obyek penelitian, b) struktur kepengurusan, c) daftar keadaan peserta didik, d) daftar keadaan guru, dan e) keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*. . ., hal. 206

¹⁰ Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*. . ., hal. 66

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan Nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Menurut Paton yang dikutip oleh Moleong adalah Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹¹

Atas dasar itu maka analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Artinya analisis data bukan dengan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraph yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif dengan langkah- langkah

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, yang mana akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.¹²

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak dan siswa yang mengacu pada strategi guru Aqidah Akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik di SMP Islam Gandusari.

2. Penyajian Data

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian*. . . , hal. 103

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bnadung: Alfabeta, 2005), hal. 89

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya.¹³

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks naratif yang disusun sedemikian rupa hingga mudah dipahami. Penyajian data ini juga disertai dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi, dan analisis hasil wawancara terkait strategi guru aqidah akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik di SMP Islam Gandusari.

3. Verifikasi/ penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.¹⁴

Setelah penyajian data didukung dengan data-data kredibel serta analisis mendalam, maka peneliti membuat suatu gambaran yang berisi strategi guru aqidah akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik di SMP Islam Gandusari berikut temuan baru yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Islam

¹³ *Ibid*, hal. 89

¹⁴ *Ibid*, hal. 89

Gandusari, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data maka penulis mengeceknya dengan melakukan

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai data terkait strategi guru Aqidah Akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik, mulai dari strategi yang ditentukan, hambatan yang dihadapi, serta dampak dari pelaksanaan strategi tersebut terhadap peserta didik selengkap mungkin. Dan apabila ternyata masih ditemukan kekurangan data terkait strategi guru tersebut, maka peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melengkapi data, dan begitu seterusnya hingga data benar-benar lengkap .

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah mengadakan pengamatan atau observasi terus menerus terhadap subyek yang diteliti guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topic penelitian.¹⁶ Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pengamatan pada strategi yang digunakan guru Aqidah Akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik di SMP Islam Gandusari. Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru Aqidah Akhlak untuk menghindari

¹⁵ Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, hal. 327.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 329.

kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses pengamatan yang dilakukan,

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan data yang dipercaya.¹⁷ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek keabsahan informasi terkait strategi guru Aqidah Akhlak yang diperoleh dari data hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak di SMP Islam Gandusari, data hasil dokumentasi terkait akhlak peserta didik, dan data hasil observasi terkait strategi guru Aqidah Akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik di SMP Islam Gandusari.

4. Pengecekan sejawat

Pengecekan sejawat adalah suatu cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian.¹⁸ Dalam hal ini, peneliti mengadakan diskusi dengan beberapa teman kelas dengan harapan agar mereka dapat memberikan saran maupun kritik terhadap langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti demi perbaikan langkah penelitian selanjutnya.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 330.

¹⁸ *Ibid.* hal. 330

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Bogdan dan Biken, ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu : tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis intensif.

Atas dasar tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahap yaitu :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan strategi guru Aqidah Akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik di SMP Islam Gandusari. Tahap ini dilakukan pada proses penyusunan proposal , seminar, sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian, yakni di SMP Islam Gandusari. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahap ini diawali dengan permohonan ijin peneliti secara lisan untuk melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Islam Gandusari.

3. Tahap Keabsahan Data

Setelah data dari lapangan diperoleh, langkah selanjutnya yaitu pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya kesalahan dalam data yang diperoleh.

4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir yaitu pelaporan dari seluruh rangkaian penelitian yaitu melaporkan hasil penelitian tentang strategi guru Aqidah Akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik di SMP Islam Gandusari. Penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi.